

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba potong merupakan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Budidaya ternak domba potong sudah dikenal secara luas oleh masyarakat. Jangka waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan harga daging yang relatif tinggi memotivasi para peternak untuk tetap bersemangat dalam mengembangkan budidaya ternak domba potong. Bangsa ternak domba potong yang dibudidayakan beraneka ragam Domba Dormas Cross, Acipayam, Domba Afgan Arabi, Domba Africana, Domba Afrika Kepala Hitam, Domba Apennine , DLL. Tetapi yang dibudidayakan di Harjo Lestari Farm hanya domba Dormas Cross

Kebutuhan akan konsumsi daging domba setiap tahun selalu meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk. Data Kementerian pertanian menyebutkan, konsumsi langsung per kapita daging domba di Indonesia selama periode sepuluh tahun terakhir (2009-2018) menunjukkan tren menurun rata-rata sebesar 3,64 persen, sementara ketersediaan untuk konsumsi daging domba menunjukkan tren meningkat sebesar 1,44 persen per tahun.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produksi daging domba Indonesia pada 2019 sebesar 75.552,91, atau naik dibanding produksi tahun 2018 sebesar 70.154,76 ton. Sedangkan produksi daging domba 2019 sebesar 91.039,37 ton, atau lebih besar dibanding 2018 sebesar 82.274,38 ton . Sebelumnya, neraca perdagangan daging domba Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami defisit, dan trennya meningkat sebesar 18,77 persen per tahun. impor daging domba Indonesia utamanya berasal dari Australia dan Amerika Serikat.

Pemeliharaan domba memiliki berbagai macam program dengan tujuan yang berbeda. Program pemeliharaan *fattening* adalah usaha pemeliharaan ternak dengan cara pemberian pakan pada ternak dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan selama periode tertentu untuk mempercepat dan meningkatkan produksi daging. Pada tahun 2008 ada penelitian yang telah dilakukan oleh

mahasiswa universitas negeri di Bogor. Penelitiannya tentang domba lokal yang digemukakan selama dua bulan.

.Keuntungan yang dapat diperoleh dalam program *fattening* yaitu lahan yang dibutuhkan untuk budidaya relatif tidak sebanyak biasanya, karena sudah diprogram dengan lahan tertentu untuk jumlah ternak tertentu dan dalam jangka waktu tertentu ternak tersebut diganti dengan ternak bakalan yang baru. Efisiensi usaha penggemukan sangat ditentukan oleh imbangannya antara pakan yang dikonsumsi dengan produk yang dihasilkan. Pakan dengan kualitas yang baik umumnya dapat meningkatkan efisiensi produksi, namun demikian biaya pakan harus diperhitungkan dengan nilai produk yang dihasilkan.

Mengingat begitu menguntungkannya usaha peternakan domba potong dengan memperhatikan pentingnya pemberian pakan dalam menghasilkan kualitas karkas pada domba potong, maka laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul Manajemen Pemberian Pakan Domba Potong di Harjo Lestari Farm Jember- Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan Domba potong.
2. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktik yang di lakukan dilapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya Domba potong

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan domba potong di Harjo Lestari Farm.
2. Mengetahui secara langsung manajemen pemberian pakan domba potong di Harjo Lestari Farm.
3. Pengambilan data study kasus yang terjadi di Harjo Lestari Farm

1.2.3. Manfaat PKL

1. Memahami tatalaksana usaha Domba potong yang baik di Harjo Lestari Farm
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di CV. Harjo Lestari Farm Lampeji, Mumbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68174

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus sampai 30 September 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin–minggu , kegiatan dimulai dari pukul 07:00 – 16:30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di CV. Harjo Lestari Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang manajemen pemeliharaan domba potong.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen perkandangan domba potong di CV. Harjo Lestari Farm

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.